

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk  
Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2021)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	3,775,462	3,775,462
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,231,130	223,113
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,049,569	1,585,130
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	192,310	192,310
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	296	296
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	162,963	4,889
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	25,524	25,524
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>	<b>6,661,791</b>	<b>2,031,262</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	250,223	69,939
Arus kas masuk lainnya	168	168
<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>250,391</b>	<b>70,107</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
<b>TOTAL HQLA</b>		<b>3,775,462</b>
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,961,155</b>
<b>LCR (%)</b>		<b>192.51%</b>

## LAMPIRAN II

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, September 2021)

#### Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan III 2021 adalah 192,51% berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%\*. LCR Triwulan III 2021 merupakan rerata harian LCR dari bulan Juli 2021 hingga September 2021. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan III 2021 adalah sebesar 63 hari.

Rasio Triwulan III 2021 meningkat sebesar +15,83% bila dibandingkan dengan rasio Triwulan II 2021 yaitu LCR sebesar 176,68%. Peningkatan pada LCR Triwulan III 2021 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar +IDR 217,20 miliar. Meningkatnya HQLA disebabkan oleh meningkatnya pendanaan selama Triwulan III 2021.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

\*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.